

ONE-DRIVE SEBAGAI SOLUSI CERDAS TRANSFORMASI PENYIMPANAN DAN KOLABORASI DOKUMEN AKADEMIK DI SMK BINTANG NUSANTARA PONDOK AREN TANGERANG SELATAN BANTEN

Cendra Harmon¹, Iis Aisyah², and Aulia Ikhsan³

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Puspitek Raya No. 10, Indonesia, 15417
e-mail: ¹dosen02677@unpam.ac.id

^{2,3} Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Puspitek Raya No. 10, Indonesia, 15417
e-mail: ²dosen02694@unpam.ac.id, ³dosen02691@unpam.ac.id

Abstract

SMK Bintang Nusantara in Pondok Aren, South Tangerang, faces challenges in managing academic documents and fostering collaboration among students in the digital era. The main issues include a lack of understanding regarding the use of storage and collaboration technology, inadequate technological infrastructure, and low student interaction in learning activities. To enhance the digital skills of students and teachers, this community service program (PkM) is planned to take place over three months, from January to March 2025. The primary beneficiaries of this initiative are the students and teachers at SMK Bintang Nusantara. To address these challenges, this PkM proposes the implementation of OneDrive as an intelligent solution for transforming academic document storage and collaboration. The proposed solution includes several strategic steps: providing training on OneDrive usage for students and teachers to improve digital literacy, ensuring adequate technological infrastructure, integrating OneDrive into the curriculum through collaborative projects, developing accessible digital content, establishing a learning community to support collaboration, conducting regular evaluations and feedback sessions, partnering with third parties for technical support, and raising awareness of digital ethics.

Keyword : Community Service, One-Drive, Digital Transformation, SMK Bintang Nusantara.

Abstrak

SMK Bintang Nusantara di Pondok Aren, Tangerang Selatan, menghadapi tantangan dalam pengelolaan dokumen akademik dan kolaborasi antar siswa/i di era digital. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi penyimpanan dan kolaborasi, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta rendahnya interaksi antara siswa/i dalam kegiatan belajar. Dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa/i dan guru, pengabdian masyarakat (PkM) ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada bulan Januari hingga Maret 2025. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa/i dan guru di SMK Bintang Nusantara. Untuk mengatasi permasalahan ini, PkM ini mengusulkan implementasi One-Drive sebagai solusi cerdas dalam transformasi penyimpanan dan kolaborasi dokumen akademik. Solusi yang ditawarkan mencakup beberapa langkah strategis, yaitu: memberikan pelatihan penggunaan One-Drive kepada siswa dan guru untuk meningkatkan keterampilan digital, menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, mengintegrasikan penggunaan One-Drive ke dalam kurikulum melalui proyek kolaboratif, mengembangkan konten digital yang dapat diakses siswa/i, membentuk komunitas pembelajaran untuk mendukung kolaborasi, melakukan evaluasi dan umpan balik secara berkala, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk dukungan teknis, dan membangun kesadaran akan etika digital.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, One-Drive, Transformasi Digital, SMK Bintang Nusantara.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi melalui pengembangan unit-unit income generating. Potensi ini dapat dimanfaatkan melalui program-program yang mendukung inovasi dan kolaborasi dengan industri. Menurut Sutanto (2022), pemanfaatan teknologi cloud seperti One-Drive dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi penyimpanan dan kolaborasi dokumen, yang juga relevan dalam konteks pengembangan produk dan layanan di PT. Namun, pengembangan unit-unit income generating di perguruan tinggi sering menghadapi sejumlah permasalahan, termasuk kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan keterbatasan dana untuk penelitian dan pengembangan.

Di SMK Bintang Nusantara, Pondok Aren, Tangerang Selatan, hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan dokumen akademik dan kolaborasi antar siswa. Permasalahan ini meliputi kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi penyimpanan dan kolaborasi, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta rendahnya interaksi antara siswa dalam kegiatan belajar. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam akses informasi dan pengelolaan dokumen yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Prasetyo (2023) mengungkapkan bahwa kolaborasi digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan interaksi antar siswa, yang juga berpotensi untuk diterapkan dalam kolaborasi antara PT dan industri.

Dengan memahami tantangan ini, perguruan tinggi dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan dukungan dalam implementasi One-Drive di SMK Bintang Nusantara. Diharapkan, melalui penerapan teknologi ini, efisiensi pengelolaan dokumen dapat meningkat dan kolaborasi antara siswa, guru, serta pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat lebih terfasilitasi.

Dengan latar belakang permasalahan yang mendasari urgensi ini, tim Pengabdian Kepada

Masyarakat dari Universitas Pamulang mengusulkan judul "One-Drive Sebagai Solusi Cerdas Transformasi Penyimpanan dan Kolaborasi Dokumen Akademik di SMK Bintang Nusantara-Pondok Aren-Tangerang Selatan-Banten." Inovasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Bintang Nusantara, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan digital.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan terkait penggunaan One-Drive dan praktik bagaimana cara memanfaatkan teknologi tersebut, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berikut adalah tahapan pelatihan yang akan dilakukan:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1) Kunjungan Awal

Pada tahap pertama, dilakukan kunjungan ke lokasi SMK Bintang Nusantara di Jl. Jombang Raya No.15, Pd. Kacang Tim, Kec.Pd.Aren Kota Tangerang Selatan, Banten 15226. Survei ini bertujuan untuk bertukar informasi antara pemimpin sekolah dengan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan, seperti tempat, waktu, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

2) Menentukan Tempat Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah menentukan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang akan menjadi lokasi untuk menyampaikan materi penyuluhan.

3) Menentukan Waktu Kegiatan

Langkah berikutnya adalah menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang direncanakan berlangsung selama 3 jam dalam 1x pertemuan.

4) Penyusunan Materi Penyuluhan

Langkah berikutnya adalah menyusun materi penyuluhan tentang peningkatan

pemahaman mengenai penggunaan One-Drive dalam konteks pendidikan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, akan diberikan penjelasan mengenai sosialisasi One-Drive serta aspek penerapannya, termasuk bagaimana memanfaatkan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan.

c. Tahap Penyuluhan

Saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa metode penyuluhan akan digunakan, antara lain:

1) Metode Ceramah

Tutor akan menjelaskan materi secara lisan dengan dibantu media pendukung, sehingga materi dapat terserap dengan baik oleh siswa. Feedback dari siswa akan diperoleh melalui metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka.

2) Metode Diskusi

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini akan merangsang daya nalar siswa dan diharapkan mampu menghasilkan pendapat ilmiah, menanggapi masukan, serta membuat kesimpulan dan alternatif pemecahan masalah.

3) Metode Simulasi

Metode simulasi akan diberikan kepada peserta dengan memberikan contoh studi kasus penerapan One-Drive dan cara kolaborasi dokumen. Dalam pelaksanaan, tutor diharapkan dapat berinovasi menciptakan metode yang efektif dan menarik bagi peserta.

4) Metode Penerapan

Metode ini dilakukan dengan cara langsung menerapkan penggunaan One-Drive di depan siswa SMK Bintang Nusantara.

d. Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan jika ditemukan kekurangan selama pelatihan. Rancangan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) Pemberian Tugas

Melakukan implementasi penggunaan One-Drive dalam pengelolaan dokumen akademik.

2) Kuisioner

Kuisioner dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta pelatihan mengenai kegiatan ini, sehingga dapat diketahui apakah tujuan kegiatan telah tercapai.

3) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan terbagi menjadi dua, yaitu Laporan Hasil dan Jurnal Publikasi.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema " One-Drive Sebagai Solusi Cerdas Transformasi Penyimpanan dan Kolaborasi Dokumen Akademik di SMK Bintang Nusantara-Pondok Aren-Tangerang Selatan-Banten." di SMK Bintang Nusantara menghasilkan hasil yang positif. Melalui workshop ini, peserta berhasil meningkatkan keterampilan digital mereka dengan memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan One-Drive. Selain itu, workshop ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan dan akses terhadap sumber daya digital menjadi lebih luas. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih modern dan adaptif di SMK Bintang Nusantara dengan memperkenalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan keterampilan digital yang ditingkatkan, peserta menjadi lebih siap menghadapi tantangan era digital yang terus berkembang, baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran tentang pentingnya memperkuat keterampilan digital dalam masyarakat, khususnya di SMK Bintang Nusantara, agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan digital yang semakin terhubung. Keberhasilan tersebut diilustrasikan melalui foto kegiatan workshop di bawah ini:



Gambar 1. Foto Bersama

Kemudian Foto bersama siswa dan siswi SMK Bintang Nusantara setelah sukses melaksanakan workshop penggunaan OneDrive. Kegiatan ini telah memberikan mereka keterampilan digital yang penting untuk

memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan efisiensi akses terhadap sumber daya digital. Seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Foto Bersama Siswa

Pada kesempatan tersebut, narasumber yang merupakan seorang ahli di bidang teknologi informasi memberikan materi yang berharga tentang penggunaan One-Drive dan cara memanfaatkannya dalam pembelajaran. Dalam pemaparannya, narasumber menjelaskan konsep dasar One-Drive sebagai platform penyimpanan cloud yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, berbagi, dan mengelola dokumen secara efisien. Selain itu, narasumber juga membahas fitur-fitur utama One-Drive, seperti kolaborasi dokumen secara real-time dan akses dari berbagai perangkat.

4. PEMBAHASAN

Melalui penjelasan narasumber, peserta workshop mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya One-Drive sebagai platform penyimpanan dan kolaborasi berbasis cloud. One-Drive berfungsi sebagai alat yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, berbagi, dan mengelola dokumen secara efisien, sehingga memfasilitasi kerja sama dalam proyek dan meningkatkan produktivitas. Dalam konteks ini, pemahaman akan peran One-Drive sangat krusial, terutama bagi siswa yang sedang belajar tentang teknologi informasi dan komunikasi. Narasumber menjelaskan bahwa tanpa pemahaman yang baik tentang platform ini, peserta mungkin akan kehilangan banyak manfaat yang ditawarkan oleh teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Peserta juga menerima informasi rinci mengenai persyaratan dan persiapan yang diperlukan sebelum mulai menggunakan One-Drive. Narasumber menyampaikan bahwa

pengguna perlu memiliki akun Microsoft dan perangkat yang terhubung ke internet agar dapat mengakses layanan ini. Hal ini mencakup pemahaman tentang cara mendaftar dan mengatur akun One-Drive, serta memastikan bahwa mereka tahu cara mengaksesnya dari berbagai perangkat. Dengan memahami persyaratan ini, peserta diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum memulai penggunaan One-Drive, sehingga dapat mengoptimalkan pengalaman mereka.

Selama sesi pembahasan, narasumber juga memberikan tips dan trik yang berguna dalam mengoptimalkan penggunaan One-Drive. Tips ini mencakup langkah-langkah awal yang harus dilakukan, seperti cara mengunggah dokumen, berbagi file dengan orang lain, dan mengatur folder untuk memudahkan manajemen data. Narasumber menekankan pentingnya memahami pengaturan privasi dan keamanan, agar data yang disimpan tetap aman. Selain itu, peserta juga diajarkan cara menggunakan fitur kolaborasi yang memungkinkan mereka bekerja secara bersamaan dalam dokumen, sehingga meningkatkan interaksi dan kerja tim di antara mereka.

Pembahasan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya, berdiskusi, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan One-Drive dan cara memanfaatkan fitur-fiturnya secara efektif. Sesi tanya jawab menjadi salah satu bagian yang paling dinanti oleh peserta, karena mereka dapat langsung berinteraksi dengan narasumber dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang mungkin telah mengganjal di pikiran mereka. Diskusi ini juga menciptakan suasana belajar yang aktif, di mana peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Melalui interaksi ini, peserta dapat berbagi pengalaman masing-masing dan saling belajar satu sama lain, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.

Dengan demikian, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai situasi yang membutuhkan pemahaman yang baik tentang teknologi digital. Kemampuan ini sangat relevan mengingat teknologi informasi semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, dari pendidikan hingga dunia kerja. Peserta diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan yang telah mereka pelajari untuk mengelola dokumen dan kolaborasi dengan lebih efisien, baik dalam konteks akademik maupun di lingkungan profesional.

Melalui materi dan pembahasan yang disampaikan, narasumber telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait penggunaan One-Drive dan cara kolaborasi yang efektif. Peserta dapat memanfaatkan pengetahuan ini dalam memilih, mengelola, dan berbagi dokumen dengan lebih baik, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Keterampilan ini menjadi aset berharga di era digital, di mana hampir setiap bidang pekerjaan memerlukan pemahaman dasar tentang teknologi dan platform kolaborasi.

Secara keseluruhan, workshop ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan teknologi informasi, dan banyak dari mereka mengungkapkan keinginan untuk terus belajar dan mendalami lebih lanjut tentang One- Drive dan teknologi terkait. Dengan latar belakang yang kuat dalam teori dan praktik, mereka siap untuk berkontribusi dalam dunia digital yang terus berkembang, menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

One-Drive bukan hanya sekadar platform penyimpanan; ia adalah alat yang memungkinkan kolaborasi dan kerja sama yang lebih baik di antara peserta. Dengan memahami fungsinya, peserta dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi, memilih fitur yang sesuai dengan kebutuhan, serta mengoptimalkan penggunaan platform ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi peserta untuk mengeksplorasi lebih jauh dunia teknologi informasi dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di era digital saat ini. Keterampilan digital yang kuat akan memudahkan peserta dalam menghadapi berbagai situasi yang memerlukan pemecahan masalah, analisis, dan inovasi. Dalam dunia yang semakin terhubung, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan platform kolaborasi menjadi keterampilan yang sangat berharga. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penggunaan One-Drive, tetapi juga membekali peserta dengan mindset dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan digital yang dinamis.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang One-Drive, peserta diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan yang dihadapi di dunia kerja, di mana banyak perusahaan mencari kandidat yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat. Melalui workshop ini, diharapkan

akan lahir generasi yang lebih siap menghadapi tantangan era digital, dengan pemahaman yang kuat tentang teknologi dan keterampilan yang relevan.

Dengan demikian, workshop ini bukan hanya sekadar kegiatan belajar, tetapi juga investasi untuk masa depan peserta. Mereka telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Melalui pengalaman ini, diharapkan peserta akan terus berkembang dan berkontribusi positif dalam masyarakat, dengan memanfaatkan keterampilan digital yang telah mereka pelajari.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami sangat mengapresiasi dedikasi para dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu mereka untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Tak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para peserta, mitra, serta institusi terkait yang telah mendukung dan bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan ini. Partisipasi dan sinergi dari semua pihak sangat berarti dalam mewujudkan tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan serta membuka peluang kolaborasi yang lebih erat di masa depan. Sekali lagi, terima kasih atas segala dukungan dan partisipasi yang telah diberikan.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 3. Pemaparan dan Pelatihan

Narasumber yaitu Bapak Aulia Ikhsan, S.Kom., M.Kom dan Bapak Cendra Harmon, S.Kom., M.Kom memberikan penjelasan mendalam tentang cara menggunakan One- Drive, termasuk langkah-langkah untuk mendaftar, mengunggah dokumen, dan berbagi file dengan orang lain. Mereka juga membahas pengaturan privasi dan keamanan yang penting dalam menggunakan platform ini. Narasumber memberikan tips dan trik untuk mengoptimalkan penggunaan One-Drive dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal.

Dengan demikian, para narasumber telah memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait teori One-Drive dan cara penggunaan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Ali, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Teknologi Cloud: OneDrive Sebagai Solusi," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 7, no. 3, pp. 88–95, 2022.
- [2] R. Hidayati, "Implementasi OneDrive dalam Pembelajaran Kolaboratif di SMK," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 18, no. 1, pp. 110–120, 2023.
- [3] D. Kurniawan, "OneDrive sebagai Alat Kolaborasi di Lingkungan Akademik," *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 22–30, 2023.
- [4] P. Ningsih, "Cloud Storage: Solusi Penyimpanan dan Akses Data di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Teknologi*, vol. 13, no. 2, pp. 99–107, 2022.
- [5] E. Prasetyo, "Kolaborasi Digital dalam Pembelajaran: Manfaat dan Tantangan," *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, vol. 10, no. 1, pp. 23–35, 2023.
- [6] F. Rahman, "Peran OneDrive dalam Meningkatkan Kolaborasi Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 17, no. 4, pp. 100–110, 2021.
- [7] B. Setiawan, "Edukasi Teknologi untuk Siswa: Menerapkan OneDrive di Sekolah," *Jurnal Pendidikan & Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 34–40, 2023.
- [8] H. Subandi, "Pemanfaatan OneDrive dalam Kolaborasi Dokumen di Sekolah Menengah," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 14, no. 3, pp. 85–92, 2023.
- [9] A. Sutanto, "Penggunaan Teknologi Cloud dalam Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 15, no. 2, pp. 45–58, 2022.
- [10] S. Wibowo, "Solusi Penyimpanan Berbasis Cloud untuk Institusi Pendidikan," *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 112–118, 2022.
- [11] N. Yani, "Transformasi Digital di Pendidikan: Studi Kasus OneDrive di SMK," *Jurnal EduTech*, vol. 9, no. 2, pp. 67–75, 2022.
- [12] R. Lestari, "Integrasi Teknologi Informasi dalam Sistem Pembelajaran di SMK," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 3, pp. 78–90, 2023.
- [13] M. Fitriani, "Strategi Penggunaan Cloud Storage dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 2, pp. 45–54, 2021.
- [14] Z. Iskandar, "Cloud Computing dalam Proses Pembelajaran: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 50–61, 2022.
- [15] M. N. Amin and A. Yulianto, "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Komputer Dasar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 45–52, 2020